



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Morning English day merupakan suatu kegiatan pengajaran yang membiasakan sekelompok orang untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Siswa diharuskan berbahasa Inggris selama kegiatan *Morning English day* berlangsung. *Morning English day* adalah suatu program menciptakan komunikasi dalam bahasa Inggris yang efektif antara penutur dan pendengar yang baik secara interaksional maupun transaksional.¹ Selain keterangan tersebut ada juga yang menjelaskan bahwasannya *Morning English day* sebagai kegiatan pelatihan dimana siswa tidak diperbolehkan menggunakan bahasa lain selain bahasa Inggris selama kegiatan ini berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.²

Program *Morning English day* diartikan sebagai suatu kegiatan membiasakan dalam menggunakan bahasa Inggris guna untuk melatih serta meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris. Penerapan konsep kegiatan *Morning English Day* disekolah dapat memberikan pengaruh positif untuk kemampuan *speaking* siswa yang akan termotivasi dan senang belajar bahasa Inggris sehingga mereka lebih akrab dan mudah menguasai bahasa Inggris.

¹ Moh Arif, dkk, "Pelatihan Bahasa Inggris Komunikasi Efektif Melalui Program English Day Pada Madrasah Aliyah", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5, No 2, (2021), 140.

² Jumaroh, "English day Upaya Meningkatkan English Exposure bagi Siswa-siswi SMPN 2 Ulujani Pemalang Tahun 2020". (Skripsi Universitas Aisyiyah Surakarta), 60.

Morning English Day menjadi salah satu program yang sangat menyenangkan yang mana tidak akan lepas dari canda tawa. Pada awalnya melihat dan mendengarkan pengucapan bahasa Inggris teman anda mungkin terasa aneh, canggung, dan lain-lain, tapi jika sudah terbiasa juga akan terasa sangat menyenangkan. Akan terasa sangat menyenangkan berbahasa Inggris dengan rekan lingkungan kerja dan sesama peserta dapat saling mengoreksi kesalahan. *Morning English Day* bisa menjadi salah satu program yang tepat bagi peserta didik, guru, karyawan, serta karyawan ditingkat sekolah maupun Universitas.³

Morning English Day melatih dan membiasakan siswa dalam penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Dimana mengharuskan siswa untuk berbahasa Inggris dalam waktu yang telah disepakati. Para peserta didik tidak boleh menggunakan bahasa lain pada waktu *Morning English Day* berlangsung. Secara teoritis program ini dapat memberikan banyak manfaat. Program ini dapat melatih pembicara mempunyai keberanian berbicara, penguasaan *vocabulary*, sama halnya pembelajaran yang diadakan di Pare yang dikenal dengan “kampung Inggris” dengan menggabungkan antara kedisiplinan dan kemahiran berbahasa Inggris dengan suasana yang menyenangkan, dimana selama peserta didik berada dilokasi tersebut terlatih untuk

³ Wandi Syahfutra, Siti Nafi'ah, “Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris Dengan Konsep English Day Bagi Guru dan Karyawan Di SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru”, *Jurnal Untukmu Negeri*, Vol. 1, No.2, (November 2017), 50-51.

berbahasa Inggris karena hanya bahasa Inggris yang digunakan masyarakat kampung tersebut selama peserta berada disana.⁴

Penguatan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka tertera dalam profil pelajar pancasila. profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakulikuler, proyek penguatan pancasila, dan ekstrakulikuler. Dalam penguatan ini diharapkan peserta didik untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diraih sesuai dengan nilai luhur Pancasila dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya profil pelajar Pancasila ini dapat menjadi solusi atas kemerosotan karakter pelajar Indonesia.

Menurut Nurasiah mengemukakan bahwa profil pelajar Pancasila memiliki kerangka pendidikan dan kompetensi penghayatan melalui enam karakteristik dari Profil Pelajar Pancasila, setiap elemen karakter sangat penting dan berpengaruh satu sama lain antar individu. Untuk menumbuhkan karakter Profil Pelajar Pancasila tersebut diperlukan pembelajaran berbasis proyek. Supriyanto mengatakan bahwa salah satu ciri khas kurikulum merdeka adalah menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.⁵

Profil Pelajar Pancasila dapat dijadikan sebagai pegangan bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama guru dalam proses

⁴ Ibid.,50-51

⁵ Kristi, Prihatini. "Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023". (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta), 146-147.

pembelajaran. Dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, apabila salah satu dimensi yang ada pada Profil Pelajar Pancasila ditiadakan maka profil tidak akan bermakna.⁶ Profil pelajar Pancasila merupakan suatu tujuan pendidikan nasional secara jelas tentang visi misi, cita-cita dan juga tujuan pendidikan ke peserta didik serta pembahasan yang sudah ada dalam suatu pendidikan. Profil pelajar Pancasila juga menyampaikan pendapatnya terkait tentang kemampuan belajar seseorang yang ada di Indonesia, upaya untuk membantu mewujudkan profil pelajar Pancasila diperlukan program yang tepat dan sesuai dengan kehidupan di Indonesia, program-program tersebut diantaranya adalah sekolah penggerak dan guru penggerak.

Implementasi profil pelajar Pancasila tidak hanya diinternalisasikan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, namun juga dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Setiap kategori satuan pendidikan dapat mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dengan beragam cara. Dalam penerapannya di lapangan, penting bagi sekolah untuk mempertimbangkan kesiapan dan kondisi satuan pendidikan serta memastikan penerapan profil pelajar Pancasila dengan kebutuhan siswa.⁷

Harapan adanya implementasi profil pelajar Pancasila siswa dapat menunjukkan karakter dan kompetensi sesuai tujuan

⁶ Susanto, Angga. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV Di SD Islam Assalam Bandar Lampung". (Skripsi UIN Raden Intan Lampung), 124-125.

⁷ Rofi Rudiawan, dkk, "Praktik Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri Tulakan Pacitan", *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 2, (2022), 60.

pembelajaran serta memperkuat pengalaman nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, disajikan dalam bentuk gambaran atau garis besar pelajaran yang menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.⁸

Profil pelajar Pancasila, dirumuskan sebagai berikut: “ Pelajar Indonesia adalah pelajar yang selalu belajar sepanjang hayat yang keterampilan, watak, dan tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai pancasila” pernyataan tersebut mencakup tiga hal pokok, yaitu pendidikan sepanjang hayat, kompetensi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Ketiga hal ini merupakan konsep yang sangat penting. Untuk menjadi pelajar sepanjang hayat, seseorang harus secara mandiri mengidentifikasi kebutuhan belajarnya, termotivasi, dan mampu mencari sumber belajar serta menerapkan metode yang sesuai dengan dirinya. Kemandirian ini sebenarnya mencerminkan visi pendidikan yang diperjuangkan oleh Ki Hadjar Dewantara.⁹

Upaya penerapan enam dimensi profil pelajar pancasila di MI Asrorul Islam melalui program sekolah yaitu *Morning English Day*, sebuah program yang diselenggarakan oleh MI Asrorul Islam yang dilaksanakan pada kelas III MI Asrorul Islam Penawangan yang bertujuan untuk menanamkan dimensi dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Dalam program tersebut guru menggabungkan elemen-elemen yang ada dalam profil pelajar Pancasila ke dalam

⁸ Ashabul Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah”, *Dirasah Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, (2022), 140.

⁹ Bambang Samsul Arifin Dini Irawati, Aji Muhammad Iqbal, Aan Hasanah, “Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya mewujudkan Karakter Bangsa”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No 1 (2022), 1229.

semua mata pelajaran yang diajarkan, termasuk mata pelajaran bahasa Inggris dan Matematika. Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti memiliki rasa ketertarikan tersendiri untuk meneliti lebih dalam dengan judul “*Morning English Day* Sebagai Program Sekolah dalam Mewujudkan Dimensi Karakter Profil Pelajar Pancasila kelas III MI Asrorul Islam Penawangan”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memberikan batasan masalah pada dimensi karakter profil pelajar Pancasila khususnya dimensi berkebhinekaan global sebagai patokan program *Morning English Day* dalam membenuk dimensi profil pelajar Pancasila kelas III MI Asrorul Islam Penawangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Morning English Day* pada kelas III MI Asrorul Islam Penawangan?
2. Bagaimana pelaksanaan *Morning English Day* sebagai program sekolah dalam membentuk dimensi karakter profil pelajar Pancasila yang ada di kelas III MI Asrorul Islam Penawangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Morning English Day* pada kelas III MI Asrorul Islam Penawangan.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Morning English Day* sebagai program sekolah dalam membentuk dimensi karakter profil pelajar Pancasila kelas III MI Asrorul Islam.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis yang bermanfaat bagi beberapa kepentingan.

1. Secara Akademis

Manfaat dari penelitian ini untuk memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan mengenai *Morning English Day* sebagai program sekolah dalam membentuk karakter profil pelajar Pancasila kelas III MI Asrorul Islam Penawangan.

2. Secara Pragmatis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi tambahan pengetahuan bagi pendidik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

b. Bagi Peserta didik

Sebagai informasi dan referensi agar dapat memaksimalkan dalam mewujudkan dimensi karakter profil pelajar pancasila melalui program *Morning English Day*.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan dalam membina sikap dan perilaku siswa di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang terkait dengan program sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan gambaran secara rinci mengenai isi skripsi ini, secara garis besar sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan. Peneliti membaginya ke dalam sub bab yang dijabarkan sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan. Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teori yang meliputi : *Morning English Day*, program sekolah, profil pelajar Pancasila, tinjauan pustaka, kerangka berpikir.

Bab III membahas tentang metode penelitian, yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian , subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian dari *Morning English Day* sebagai program sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila kelas III MI Asrorul Islam Penawangan.

Bab V yaitu penutup. Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan saran-saran.

